

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penyakit menular AIDS, tuberkulosis, dan malaria menciptakan ketimpangan situasi nasional dari berbagai sektor antara negara maju dan negara berkembang. Global Fund sebagai salah satu *Global Health Initiative* terbesar berusaha untuk meminimisir permasalahan tersebut dengan meminta bantuan dana terutama kepada negara-negara maju dan mendistribusikannya pada pihak-pihak yang terdampak. Namun, pada proses pengumpulan dana tersebut Global Fund dihadapkan dengan sebuah tantangan dalam mempertahankan komitmen dari negara-negara G7 sebagai negara donor terbesar. Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut adalah menggunakan strategi advokasi.

Global Fund dalam melakukan advokasinya dibantu dengan jaringan kerja sama yang disebut dengan istilah *Friends of the Global Fund*. Jaringan Friends berdasarkan kawasan negara donor yaitu khususnya G7 terbagi menjadi Friends of the Global Fight Amerika Serikat; Friends of the Global Fund Europe ; dan Friends of the Global Fund Japan. Teori *Transnational Advokasi Network (TANs)* oleh Keck dan Sikkink dapat digunakan untuk menalisis strategi advokasi yang dilakukan oleh jaringan kerja sama tersebut. Teori TANs menurut Keck dan Sikkink terbagi atas empat strategi yaitu *information politics*, *symbolic politics*, dan *accountability politics*.

Aktor-aktor yang terlibat ke dalam jaringan Friends of the Global Funds pada agenda advokasi untuk negara-negara G7 mencakup berbagai lapisan aktor internasional. Aktor-aktor tersebut mulai dari masyarakat terdampak penyakit

menular AIDS, tuberkulosis, dan malaria; organisasi non pemerintah; pemerintah; ilmuan; sektor privat; figur terkenal; tokoh agama; dan organisasi internasional. (Lihat Lampiran 1 hal. i)

Temuan penulis pada penelitian ini adalah pada strategi *information politics*, jaringan Friends of the Global Fund melakukan tiga belas upaya dari oktober 2019 hingga September 2022. Informasi diberikan sebagian besar menggunakan media komunikasi dengan melibatkan aktor-aktor yang ahli dibidang sektor kesehatan khususnya penyakit penular sebagai narasumber. Kemudian upaya lainnya dilakukan dengan media film yang dipublikasi dalam berbagai bahasa dan penggunaan *tagline* yaitu #WhateverItTakes dan #FightforwhatCounts. Pada strategi *symbolic politics* jaringan Friends menyelenggarakan acara simbolis dan melakukan aksi kampanye. Penulis menemukan lima total upaya pada strategi ini. ONE merupakan aktor yang mendominasi aksi-aksi kampanye dalam menyuarakan permasalahan ini.

Strategi *leverage politics* yang ditemukan oleh penulis adalah enam upaya terlibatnya aktor-aktor berpengaruh dalam agenda Friends of the Global Fund. Pada strategi terakhir yaitu *accountability politics*, penulis tidak menemukan upaya advokasi yang dilakukan oleh jaringan Friends of the Global Fund karena tidak ditemukan indikasi target aktor melanggar pada komitmen dengan Global Fund. Berdasarkan upaya-upaya advokasi yang dilakukan oleh jaringan Friends of the Global Fund, strategi *information politics* merupakan strategi advoksi utama. Upaya advokasi melalui pembuktian-pembuktian pencapaian Global Fund dan memanfaatkan peran media dalam melakukan persuasi dan desakan agar

meningkatkan bantuan dana pada Global Fund sehingga komitmen G7 dapat dipertahankan.

5.2 Saran

Strategi *information politics* yang mendominasi aktivitas-aktivitas advokasi yang dilakukan oleh jaringan Friends of the Global Fund mengarahkan kita ke digital advokasi. Saran dari penulis adalah bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan topik dari penelitian ini ke arah yang lebih partikular. Di samping itu, Isu kesehatan global merupakan isu *public goods* yang membutuhkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat di dunia. Sebagai akademisi, kontribusi yang dapat dilakukan adalah melalui penelitian.

